

**MAJALAH** Kebangunan Rohani

**A  
P  
I  
M  
E  
N  
Y  
A  
L  
A**



**DESEMBER**

**75**

**55**

# *Editorial*

Tidak terasa kita sudah hampir melewati tahun \*75 dengan begitu cepat. Sekali lagi kita perlu banyak mengucapkan syukur kepada Bapa, Tuhan kita Yesus Kristus yang mulia, sebab sampai saat ini Tuhan masih tetap berkenan untuk memakai M.A.M. ini menjadi salah satu alat yang berguna bagi kemuliaan namaNya.

Bagi tangan2 dan lutut2 yang telah turut mengambil bagian didalam pelayanan M.A.M. ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Karena hal itu merupakan salah satu bagian dalam kelancaran terbitnya M.A.M. tahun ini. Kiranya Tuhan memberkati dengan berlipat kali ganda.

Untuk selanjutnya, marilah -terlebih didalam suasana perayaan Natal ini- kita sungguh2 merenungkan dan menghayati arti yang sebenarnya daripada kelahiran Tuhan kita Yesus Kristus. Jangan hanya sekedar mengadakan acara2 yang tradisionil saja, tetapi arahkan waktu yang ada ini untuk kemuliaanNya. Tidak cukup hanya dengan pesta-pestaan atau sekedar membagi hadiah2 saja.

Bahkan seringkali kami memjumpai di beberapa tempat (biasanya di daerah2 Kristen), Yesus disambut dengan dansa/i dengan disertai mabuk2an sampai larut malam. Disuatu tempat pernah penulis jumpai sampai2 mendatangkan ber-puluh2 kotak minuman keras, hanya untuk memuaskan hawa nafsu saja.

Dengan kata lain kelahiran Yesus tidak ada artinya sama sekali, jika kita sambut dengan cara yang tidak rohani. Yesus tidak sungguh2 lahir didalam hati2 manusia berdosa, sehingga akhirnya banyak Kristen2 Natal dan Kristen2 Tahunan (selesai Natal, selesai), Kristen2 nama, dll.

Nah, saudara2 pembaca yang budiman, marilah kita tunjukkan kelahiran Yesus itu didalam hati2 manusia yang berdosa, agar mereka diselamatkan. Ambillah- kesempatan ini untuk menceritakan Juru Selamat itu kepada orang2 di penjara, anak2 yatim piatu, abang2 becak, orang2 gelandangan dll, karena kelahiran Yesus untuk mereka juga.

*Red.*

## **SEBERKAS KATA**

@. *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).*

*Untuk masuk pengharapan didalam iman sangat mudah sekali, tetapi untuk masuk dalam bukti atau kenyataan daripada iman itu yang sulit.*

*Tetapi jika anda hidup dekat dengan Allah maka tidak terlalu sulit untuk anda menyatakan bukti daripada iman tersebut.*

@. *Ketaatan. Taat kepada hal2 yang wajar tidak sukar untuk melakukannya. Tetapi ketaatan yang sebenarnya ialah jikalau anda mentaati hal2 yang tidak bisa anda lakukan atau hal2 yang tidak wajar / tidak masuk akal.*

@. *Kerendahan hati. Kerendahan hati didalam pernyataan kehidupan kita yang diluar etiket, kesopanan, diplomasi itu tidak sulit dilakukan. Tetapi kerengahan hati dengan tulus itulah yang dimaksud oleh Tuhan.*

*"Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah meredahkan dirinya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadaNya nama diatas segala-*

*ke hal. 31 .....*

*Artikel dibawah ini disadur dari sebuah diktat yang merupakan kumpulan pelajaran2 yang dikeluarkan oleh Gereja Bethel Indonesia, Jl. Diponegaran 9, Magelang; hasil dari Perhimpunan Doa semalam suntuk pada malam akhir tahun.*

## PERSIAPAN PARA PELAYAN KEBANGUNAN ROHANI.

*Sifat hamba Tuhan dalam melaksanakan perintah Tuhan.*

Sifat orang yang dipanggil Tuhan adalah kerendahan hati, kesucian dan kemudian diutus.

1. Yesaya melihat kemuliaan Tuhan yang cemerlang, ia berasattakut dan merasa najis, maka ia ingin disucikan dan Tuhan menyucikan dia Serafim datang dengan membawa api mezbah (Darah Tuhan Yesus dicurahkan di Joljutai dan Roh Kudus yang menyucikan kita).

Sekarang Yesaya telah suci dan siap untuk diutus.

2. Eliza seorang kaya yang sedang membajak disawahnya dengan 12 pasang lembunya, Dengan kekayaan itu ia tidak puas, jiwanya penuh rasa haus akan kebenaran Allah.

Telah lama ia merindukan panggilan Allah yang membawa kepada jalan Allah.

- Elia lewat dan memanggil Elisa untuk mengikuti segala langkahnya, Elisa kenal sungguh siapakah Elia, maka ia merasa bahwa apa yang dirindukan itu ter-jawab. Dengan adanya panggilan Elia itu, ia mengadakan malam perpisahan dan dengan tiada keberatan ia terus berangkat mengikut Elia.
- Setelah sampai di Gilgal ia disuruh tinggal disitu, Elisa tidak mau, karena ia belum mendapat apa2 (Kerajaan Allah).

Ia mengikut terus sampai ke Baitel, iapun tidak mau tinggal disitu, sebab belum mendapatkan apa yang diingini. Ia terus mengikut sampai ke Yerikho, disitupun ia tidak mau ditinggalkan sang guru, karena keinginannya belum lagi tercapai, ia tetap mengikut terus. Akhirnya sampai ke sungai Yarden, dengan mujizat Elia mengajaknya menyeberang.

Disinilah Elisa mendapat siraman air Kehidupan, sehingga kehausannya dapat terpenuhi, karena ia melihat kemuliaan Allah yang dinyatakan.

Maka menyeberanglah ia dengan penuh harapan. Dunia pada masa kini banyak merindukan kenyataan Allah, tetapi gereja2 tidak dapat memberi jawaban. Gereja tidak memberikan air kehidupan yang menyegarkan kerinduan anggotanya, mereka hanya diajak berbakti saja dan tidak mengalami kemuliaan Allah yang dinyatakan, itulah sebabnya mereka tidak mau percaya, dikarenakan belum melihat bukti / kenyataan Allah.

Maka dari itu sekarang ini gereja dipanggil untuk membawa kenyataan Allah.

- Elisa meminta dua bagian dari nyawa Elia, setelah sampai di seberang Yarden. Dari sini kita bisa melihat / mengetahui apa sebenarnya yang terkandung dalam hati-nurani Elisa, ialah hanya ingin mendapatkan Roh Kuasa Allah yang ada pada Elia. Karena Roh Allah akan memberi kuasa dalam kesaksian Kristen (Kis.Ras. 1:8).

Itulah sebabnya jangan kita puas hanya dengan dibaptis dengan air saja sebagai tanda pertobatan, melainkan carilah kuasa yang datang dari Yang Maha Tinggi agar kita menjadi saksinya dengan penuh kuasa.

3. Sebab itu sebagaimana kitapun sudah disucikan didalam darahNya, dan dengan Firman (Yah. 15:3) serta kita disucikan oleh RohNya (Rum. 1:4).

Marilah kita keluar menjadi utusan Tuhan yang membawa terang ke seluruh muka bumi. Amin.-

### ***Kesucian Pekerjaan Tuhan.:***

Garis pokok sifat kehidupan seorang hamba Tuhan. Pekerjaan Tuhan tidak langsung dari surga berjalan sendiri, melainkan harus memakai alat2 di dunia, itulah sebabnya Kristus Tuhan kita harus lahir menjadi manusia guna melayani umatNya.

Maka perlu adanya hamba Tuhan yang tidak hidup menurut kehendaknya sendiri, tetapi harus hidup menurut kehendak Tuhan dan selalu hidup dalam Iman yang kokoh. Perasaan, pikiran, kemauannya semuanya ini harus dipersembahkan kepada Dia yang merencanakan keselamatan manusia.

Olen karena itu hamba Tuhan wajib:

- a) Tidak mementingkan penghasilan, tidak berdasarkan perasaan layak untuk masyarakat, melainkan asal kita hidup untuk Tuhan, maka nanti Tuhan yang akan melengkapi, kalau hal itu dilaksanakan.
- b) Berani menderita menurut rencana Tuhan, maka dari itu pantangan seorang hamba Tuhan:
  - Tidak bekerja karena uang, sehingga berkhotbah kesana-kemari hanya untuk mendapat uang, atau untuk menutup kekurangannya. Dalam hal ini perkawanin juga menjadi salah satu unsur 'penyerahan atas kehendak Tuhan'. Banyak orang mengatakan: "Wah, masih daging, Yesus atau Paulus mereka juga manusia".

Jika mementingkan kemanusiaan kita Tuhan akan menjadi nomor 2, itulah sebabnya para hamba Tuhan wajib berani menderita kekurangan, ejekan, hinaan. Dalam Yes. 42:19-20, dikatakan: "Hamba Tuhan itu harus buta dan tuli". Dengan penderitaan kita, para hamba Tuhan, maka pekerjaan Tuhan akan murni dan rencana Tuhan tidak akan dicampuri kemanusiaan kita. Seorang hamba Tuhan harus sabar menanggung segala sengsara demi tercapainya rencana Tuhan dan jika hal itu tercapai kita akan diberkati.
- c) Pelayanan Firman tidak asal menyenangkan hati orang saja. tetapi dengan penuh rasa tanggung-jawab

untuk mengantar mereka sampai mendapat air hidup. Atau dengan kata lain wajib menurut rencana Allah serta berdasarkan kesucian (Wah. 14:4-5).

### **Contoh:**

#### **1. Elia.**

Berani kontra dengan raja Akhab yang hanya menurut Baal saja. Se-olah2 ia siap untuk wati dari pada mengetahui umat Israel diajak menyembah berhala / Baal.

#### **2. Daud.**

Biar dibunuh / dikejar Saul, ia tetap setia kepada Tuhan. (Mazmur 116:12).

Bukannya air mata kekurangan, melainkan air mata menegaskan kebenaran Allah dan melaksanakan rencananya.

#### **3. Ayub.**

Tetap taat walaupun menderita kehabisan harta (binatang2), anaknya mati, isterinya mengejek. Ia tetap tabah dan sabar menanti keheridak Tunan. Akhirnya, karena ketaatan-nya dikembalikanlah anak2nya dan juga harta bendanya berlipat-kali ganda.

#### **4. Rasul Paulus.**

Meskipun dia dinubuatkan, jika masuk kota Yerusalem akan mendapat kecelakaan serta disiksa sekalipun, ia berkata: "Apa gunanya kamu menangis dan menghancurkan hatiku? Karena aku ini rela bukannya diikat sahaja, melainkan mati juga di Jerusalem, karena sebab Nama Tuhan Yesus". (Kis.Ras. 21:13, TL).

Ia tetap taat, tidak mengeluh dan menghujat.

#### **5. Tuhan Yesus.**

Waktu Petrus mencegah Tuhan untuk disalibkan, Dia marah dan menarik Petrus kebelakangNya sambil bersabda:

"Hai Petrus, kau hanya memikirkan perkara manusia".

Dalam hal ini tampak sekali bahwa DIA bertekad untuk naik diatas kayu salib dan berani menanggung sengsara, karena rencana Allah BapaNya.

Itulah Dia, Gembala yang baik yang berani mati karena domba2Nya. Berapa kali pengajaraaNya ditentang dan Dia

dihina, tatkala Dia membicarakan bahwa Dia datang dari Allah sendiri. Semuanya syak dan undur, tetapi Dia tetap didalam kebenaran; bukan asal menyenangkan hati manusia atau demi keuntungan diriNya, melainkan tetap didalam rencana Allah Bapa.

Masih banyak contoh2 lain yang menunjukkan hal yang sama yang tidak dicantumkan disini, misalnya: Nabi Mikha, Amos dll - Red.).

### ***Isi pelayanan hamba Tuhan.***

Isi pokok pelayanan kita sebagai hamba Allah adalah melaksanakan rencana Allah, bukan sekedar rencana Gereja, atau rencana2 kita sendiri. Dalam hal ini harus:

- 1) Sungguh2 berdasarkan kesucian, dan harus berjalan dalam Roh, bukan diatur oleh rencana manusia; supaya pelayanan kita hidup dan memberi air kehidupan kepada domba2 Allah serta selalu menurut Firman Allah.
- 2) Tidak mengagungkan ilmu / pendapat sendiri, ataupun aliran Gerejanya sendiri, melainkan benar2 mendengar suara Allah.

Kitab Suci bukan merupakan sumber ilmu / sumber pendapat dan untuk membela serta meneguhkan ilmu sendiri, melainkan Kitab Suci itu sendiri sudah merupakan pengajaran atau Kitab Suci itu sendiri sudah berkata tentang rencana dan kehendak Allah. Itulah sebabnya pengajaran seorang hamba Tuhan harus berisi kebenaran dan air kehidupan yang memberi kepuasan kepada segala orang, sehingga dapat mengantar kepada kehidupan yang kekal.

Pengajaran tidak berdasarkan kemegahan dirinya, penghasilan atau pamrih2 (maksud2 tertentu) yang dapat melemahkan rencana Allah didalam FirmanNya. Pengajaran perpuluhanpun dilaksanakan bukan karena kekurangan, melainkan membimbing ke jalan yang benar dan kesempurnaan. Haleluya, Amin.-

**S**egenap warga

Y.P.I."Jalan Suci",Majalah"Api Menyala"

& L.B.T.C. *mengucapkan*

selamat

**Hari Natal 1975**

dan

**1976**

**Tabung Baru**

*Kepada Saudara?*

*Leiman*



*Kesaksian dibawah ini disampaikan oleh Sdr. Alan Ravenscroft dari Australia didalam Lawang Bible Camp \*75 ybl. Kiranya dapat menjadikan suatu dorongan untuk kita lebih menghargai Anugerah Allah dan kesetiaanNya didalam setiap segi kehidupan kita.*

## hancurnya KOTA \*DARWIN\*

Tuhan berbicara kepada saya untuk menceritakan kepada saudara2 sekalian suatu kesaksian tentang apa yang terjadi dalam keluarga kami pada had Natal tahun yang lalu, (74). Pada waktu pagi di hari Natal itu, ada suatu angin ribut yang besar (cyclon), yang telah saudara dengar dan yang telah menghantam / menghancurkan kota Darwin. 85% dari kota Darwin dihancurkan oleh tofan itu. Saya ingin menceritakan kepada saudara apa yang telah terjadi dalam keluarga kami, khususnya pada malam hari, dimana terjadi angin ribut / puting-beliung itu.

Tuhan telah berjanji didalam FirmanNya bahwa Dia akan memberikan kepada kita suatu sejahtera yang melampaui / melewati segala akal kita. Dan biarlah saudara mengetahui apa yang ingin saya bagikan, bukan untuk menyombongkan diri kami bahwa kami kuat, tetapi semuanya itu hanya oleh karunia, rahmat dan sejahtera yang daripada Allah. Tanpa anugerah Allah, pada malam hari itu kami sekeluarga pasti sudah mati.

Pada waktu itu saya sedang tugas malam di tempat Pemadam kebakaran. Sebelumnya sudah dikatakan bahwa akan terjadi cyclon (angin ribut) pada jam 4 pagi (waktu setempat -Red-). Pada malam hari tu, waktu saya pulang dari tempat pekerjaan dengan mengendarai mobil yang jauhnya kira2 12 Km. suasana sudah cukup menakutkan. Dan pada waktu itu juga saya lihat kabel2 listrik

di jalan mulai mengendor, serta banyak mobil yang dibalikkan oleh angin.

Melihat kejadian itu, saya hanya berpikir, bahwa saya harus cepat2 pulang ke rumah untuk melihat istri dan anak-anak saya. Walaupun ada angin yang keras dan tiang2 listrik pada jatuh / roboh, tetapi mobil saya masih bisa berjalan dengan cepat sekali.

Sewaktu tiba di rumah, saya tidak melihat sesuatu hal yang perlu dikhawatirkan akan terjadi pada saat angin ribut itu akan menimpa. Saya naik ke tingkat atas dan melihat anak saya yang sedang tidur, serta istri saya yang sedang menanti kedatangan saya. Oleh sebab telah tiga hari sebelumnya, ber-turut2 saya selalu tugas malam di tempat pekerjaan saya, maka saya merasa sangat capai sekali dan saya ingin untuk segera tidur.

Menurut pikiran saya, angin ribut itu tidak akan datang sampai jam 5 pagi, sehingga ada kesempatan bagi saya untuk tidur sebentar. Sampai saat itu sebetulnya saya tidak tahu macam apakah angin topan yang akan datang itu.

Saya tidak begitu memperhatikan apa yang akan terjadi. Kami mulai berbaring dan anak saya yang laki2 bangun. Akhirnya saya bawa kepada maminya dan maminya mulai membuka hadiah2 Natal. Dia senang sekali. Saya mulai tidur lagi, sementara anak saya yang perempuan bangun. Karena anak saya yang perempuan tsb, paling mudah tidur, maka saya bawa dia ke tempat tidur saya yang besar itu. Waktu sampai ke kamar untuk berbaring, pada waktu itu juga saya merasa gelisah / tidak ada sejahtera untuk tinggal disitu. Terjadilah ketakutan dan kekuatiran dalam hidup saya. Oleh sebab saya merasa tidak enak, akhirnya saya bawa anak tsb. ke ruang tamu.

Selanjutnya saya mulai membuka hadiah2 Natal untuknya. Dan tepat pada waktu itu juga secara tiba2 ada suatu hantaman / gencatandari angin yang begitu dahsyat serta mulai menjungkir-balikkan dan merusak. Jendela di ruang tamu terpukul / terhempas sehingga tertutup, kemudian hancur. Akhirnya kami sadar bahwa akan ada suatu kejadian yang lebih jelek / mengerikan yang akan terjadi. Saya mengambil meja dan menutup jendela itu. Dorongan

angin yang begitu dahsyat lewat di jendela itu. Ada bagian lain di rumah itu yang kena benturan angin topan yang dahsyat dan sangat mengerikan.

Selanjutnya saya pergi ke tempat tidur untuk membaringkan anak perempuan saya, tiba2 ada suatu benda memukul dinding dan jendela, sehingga kaca2 pecah dan semuanya beterbangan. Saya menutup pintu kamar itu dengan mengucap syukur kepada Tuhan, bahwa Dia telah memimpin saya keluar dari kamar itu. Tetapi pada saat yang sama ternyata beberapa jendela di ruang tengah sudah pecah. Pecahan kaca dari salah satu jendela itu telah melukai kaki istri saya. Tetapi dia agak keras kepala dan tidak begitu merasakan luka itu. Kami mulai merasa bahwa ruang tengah itu agak berbahaya juga. Jadi saya menyuruh istri saya beserta dua orang anak itu masuk ke kamar belakang. Saya bermaksud untuk menutup jendela2 dengan sesuatu supaya benda2 dari luar yang sedang diterbangkan oleh angin itu tidak dapat masuk. Tetapi angin tsb. begitu keras, dan kami merasa se-olah2 setan sendiri yang mau masuk kedalam rumah kami.

Rumah kami dibangun diatas tiang. (ada dua tingkat -Red.-). Rumah tsb. mulai goyang. Istri saya berteriak dari kamar belakang dan berkata bahwa tembok itu sudah mulai runtuh semua. Secara manusia, pada saat itu seharusnya kami sudah panik, tetapi ternyata bahwa kami mengalami sejahtera dari Tuhan, sehingga sama sekali tidak kuatir. Saya memanggil mereka yang di kamar belakang itu, supaya berkumpul di suatu tempat yang ada di-tengah2 / diantara kamar2 itu. Saya pikir, tidak ada gunanya kami pusingkan tentang ruang tengah itu, karena rumah itu toh akan hancur semua.

Sebelumnya kami telah diberi nasehat dan peringatan2 lewat radio dst, serta diberi penjelasan2 tentang bagaimana caranya menghadapi angin ribut ini. Semuanya berkata bahwa biasanya yang paling save/aman adalah kamar mandi. Akhirnya kami semua berkumpul di kamar mandi. Puji Tuhan, karena hikmatNya, sebab sebenarnya secara manusia kami tidak senang di kamar mandi itu.

Angin ribut itu mempunyai suatu jurusan yang tertentu. Dan ternyata bahwa angin itu telah melawan dua tangga yang turun dari rumah kami dan langsung menghantam tangga2 itu, (dengan kata

lain arus angin tsb. berlawanan dengan arah dimana rumah itu menghadap. Red.-).

Jadi bagi kami ada dua kemungkinan; yaitu tinggal didalam rumah dan kami akan hancur bersama rumah itu; atau kami dapat turun melalui tangga itu keluar dan dengan itu ada resiko, bahwa kami akan terpotong oleh seng2 yang terbang dari atap rumah2 yang lain. Perlu saya beritahukan bahwa pada saat itu banyak orang yang terpotong jadi dua, dikarenakan seng2 yang beterbangan itu.

Kami dapat melihat bagaimana seng2 itu beterbangan dimana2 / diluar. Dan angin itu masih menderu dengan hebat-nya. Se-olah2 semuanya itu mau membuat orang menjadi gila. Tetapi didalam segala perkara ini kami hanya dapat merasakan sejahtera dari Tuhan, sehingga tidak merasa panik sama sekali.

Kemudian saya mengambil anak2 saya dengan satu anak pada satu tangan. Lala saya membuka pintu, tetapi saudara harus membayangkan, kecepatan angin waktu itu +/- 300 mil / 450 km per jam. Pertama kali saya mengucap syukur ke-pada Tuhan bahwa saya adalah orang yang gemuk (Sdr. Alan R. ini orangnya gemuk. Red.-). Saya memaksa untuk dapat membuka pintu itu. Ada seorang pemuda (19th) yang tinggal dengan kami. Namanya Paul. Saya menyuruh dia untuk memegang pintu itu supaya tetap terbuka, sehingga saya bisa keluar dengan anak2 itu. Dia mau memegang pintu, tetapi dihempas yang ditiup angin itu. Kemudian saya membuka kembali pintu itu. Pada saat itu juga Paul dan istri saya memegang pintu, sehingga saya dapat keluar dengan anak2.

Augin ribut itu bertiup terus-menerus. Ada suatu angin yang keras sekali, tetapi se-waktu2 ada tambahan angin yang dua kali kuatnya daripada yang biasa (yang terus-menerus itu). Saya keluar dengan anak2 itu dan tidak ada perlindungan apa2. Angin itu mau menarik anak2 dari tangan saya. Hanya pada waktu itulah anak2 itu kelihatan agak takut sedikit (anak yang kecil). Saya harus memegangnya kuat2, sampai hampir2 rusuknya patah.

Tetapi saya rasa lebih baik rusuknya yang patah, dari pada dia diterbangkan oleh angin. Dia menangis sebab saya pegang begitu kuat. Didalam segala hal ini juga saya merasa sejahtera, sebab saya tahu bahwa Tuhan menyertai dan melindungi kami.

Di-tengah2 menuruni tangga itu datanglah angin yang lebih keras lagi, sehingga kami mulai terangkat. Dan inilah untuk ke dua kalinya saya berterima kasih kepada Tuhan bahwa saya adalah orang yang gemuk. Saya menuruni tangga itu yang ada pegangan disampingnya yang terbuat dari besi. Saya tidak dapat memegang dengan betul, sebab sara memegang anak2 itu. Jadi bahu saya berada dibawah pegangan itu.

Beberapa hari kemudian saya lihat pegangan itu, biarpun kuat (dari besi), tetapi ternyata bengkok, karena angin itu dan persis ditempat dimana saya menaruhkan bahu saya beberapa hari sebelumnya. Angin itu tidak bisa memindahkan saya. Istri saya dan Paul masih diatas, memegang pegangan dari besi itu. Angin yang teristimewa kuatnya itu berhenti dan angin yang biasa saja bertiup sehingga kami masih dapat turun.

Dibawah rumah ada satu ruangan kecil yang dindingnya terbuat dari batu yang kuat sekali. Pada waktu kami mengetahui bahwa angin itu mau datang, segala barang2 yang diluar / dihalaman telah kami masukkan kesitu, misalnya; sepeda dan alat2 untuk kebun, dll. Jadi ruangan itu hampir penuh. Hampir2 tidak ada tempat. Tetapi pada waktu kami mulai mencari tempat didalamnya ternyata tembok yang satu telah terbongkar, sedangkan tembok yang lain mulai bergerak, se-olah2 mau menimpa kami. Paul berkata: "Tembok itu mau roboh". Tetapi saya masih tetap tidak merasa apa2. Saya hanya berpikir semuanya ini hanya terserah kepada Tuhan. Tuhan mau apa? Mau menahan angin atau apa saja terserah. Mau menahan tembok itu atau tidak juga terserah. Ternyata tembok itu pindah dan disudut / dibelakang saya terbuka. Tidak masuk akal, bahwa tembok yang satu yang tidak ada apa2 untuk menahannya dan kena angin yang begitu hebat, seharusnya tidak mungkin lagi berdiri. Ternyata bahwa tembok itu tetap, jadi kami hanya tenang saja. Putri saya yang berumur 6 tahun, khawatir bahwa saya akan merasa kedinghian. Hanya hal itu saja yang ia khawatirkan pada waktu itu. Disitu ada babut (permadani) dan anak2 itu kami bungkus dengan babut.

Pada waktu itu kami hanya menyanyi: "Yesus ada disini". Hadirat Tuhan itu begitu hebat, sehingga kami hanya ingin menyanyi saja. Mungkin saudara belum pernah mengalami menyanyi di-tengah2 deruan angin yang begitu hebat.

Saya telah mencari tempat yang agak save/aman dimana benda2 yang beterbangan itu tidak bisa masuk dari lobang dan mengenai anak2 itu. Saya merasa sesuatu yang memukul saya dari belakang. Saya berpikir: "Ah, Tuhan, mungkin saatnya saya untuk pulang (Ke Surga, Red.-), tidak apa2". Tetapi beberapa detik sesudah itu saya rasa bahwa saya belum mati. Saya tahu, bahwa sesuatu benda telah memukul saya, namun tidak ada darah yang keluar.

Saya mulai bergerak sedikit untuk mengetahui apakah masih ada sesuatu benda yang menusuk di belakang saya itu. Tetapi ternyata tidak ada apa2. Saya berkata: "Ya Tuhan, ternyata tidak apa2", jadi saya tidak kuatir.

Dimuka rumah, yaitu di seberang jalan ada pohon2 kecil dan setiap kali ada kilat, saya dapat melihat pohon2 itu sedang dihancurkan oleh angin tsb. Ada yang tercabut dengan akar2nya sekali. Suatu kali saya lihat ada kilat itu dan saya heran, sebab saya lihat ada tanda salib. Dan saya berkata kepaua istri saya: "Haj disitu, di-tengah2 semak itu ada salib". Saya kira mungkin saya sedang sinting. Istri saya dengan ber-hati2 melihat sedikit dan berkata: "Oh, memang ada salib itu". Lalu dia kembali dengan cepat. Pohon2 semuanya dihancurkan, tetapi salib itu hanya goyang sedikit seperti kena angin sepoi2. Sara kira itu mungkin besi yang diambil dari pagar yang telah diterbangkan angin dan tertanam / tertencapkan didalam tanah (diantara semak2 itu).

Di kemudian hari, kami ketemukan bahwa salib itu hanya sepotong kayu yang tipts yang tidak masuk ke dalam tanah sama sekali, hanya diatas kawat (?). Saudara ingat, saya beritahukan bahwa pohon2 / semak2 itu sedang dihancurkan sama sekali. Waktu saya keluar dan melihat salib itu, saya bisa angkat dengan mudah saja. Didalam hal itu ternyata bahwa Tuhan hanya menunjukkan kepada saya, bahwa Dia menyertai kami.

± Jam 6 (waktu setempat) angin itu mulai berkurang dan tetangga2 yang dibelakang rumah kami datang dan untuk sementara keluarga saya tinggal di tempat itu, dan saya keluar dari reruntuhan. Dan saya berkata kepada istri saya: "Ini sudah tidak ada lagi".

Dia berkata: "Apa, rumahnya?" Saya berkata: "Bukan hanya rumahnya saja, tetapi satu kota telah hilang / musnah semuanya".

Di daerah kami, kehancuran itu  $\pm$  97% dan kalau kamu keluar melihat itu sama seperti di Hiroshima, setelah di bom atom. Kami berbicara dengan tetangga dan kami lihat keadaannya apakah ada yang terluka atau tidak, ternyata ada yang luka, tetapi ringan saja. Saya memanggil istri saya untuk menunjukkan bahwa mobil kami tidak apa-apa. Jadi saya suruh dia keluar dari bawah reruntuhan rumah itu dan masuk ke dalam mobil.

Saya keluar kemuka ditempat yang agak jauh sedikit daripada kamar yang telah kami tempati pada malam itu. Paul keluar, tetapi istri saya mau keluar, kemudian tembok itu roboh dan dia terhimpit / tertindis oleh reruntuhan itu. Tembok itu dibuat dari batu beton. Tiap batu itu beratnya diantara 17 Kg. Mungkin berat keseluruhan tembok itu diantara 3 ton. Ini telah menjatuhkan istri saya, sedangkan anak-anak kami masih dibawah. Saya akui, bahwa saya hampir kehilangan ketenteraman / sejahtera. Saya lari dengan cepat sekali dan saya masih sempat menarik anak-anak itu. Tanpa pikir saya angkat tembok itu dengan tangan kiri, sedangkan tangan kanan saya menarik istri saya.

Setelah saya lakukan itu, baru saya insyaf. Saya berpikir: "Apakah yang telah saya perbuat ini?" Terlalu tidak masuk akal. Tetapi seolah-olah Tuhan sendiri yang mengerjakan. Istri saya tidak luka sama sekali, hanya merasa sedikit sakit. Kami hanya tinggal memuji / berterima kasih kepada Tuhan.

Selanjutnya saya menyuruh keluarga saya untuk masuk ke mobil. Pada waktu mereka duduk di mobil, sisa tembok yang telah roboh tadi jatuh juga. Heran sekali, tembok itu jatuh ke atas mobil, sehingga kaca mobil yang bagian muka pecah. Saya agak maran sedikit. Saya ambil batu / reruntuhan itu dari atas mobil dan saya lemparkan semua. Batu yang besar itu saya lempar begitu saja. Kemudian kami mulai membuka / membersihkan jalan disekitar itu; pada waktu itu juga saya berterima kasih kepada Tuhan bahwa sayalah orang yang gemuk. Kami keluar untuk mulai berjalan sambil melompati tiang listrik yang roboh itu, serta pohon-pohon lain.

Sebelum angin ribut itu mobil saya adalah mobil yang bagus. Tetapi setelah itu menjadi jelek sekali. Ban-bannya rusak semua. Sepanjang jalan kami harus membantu orang-orang lain yang

mungkin tidak dapat keluar dari rumahnya atau mobilnya tidak bisa jalan.

Maksud kami, kami mau ke rumah teman2 seiman kami. Rumah mereka itu  $\pm$  3 km dari rumah kami, tetapi mungkin perjalanan itu memakan waktu  $\pm$  1 jam. Waktu kami tiba disana, mereka keluar dari rumahnya yang sudah lumayan rusak / runtuh juga. Waktu mereka melihat kami. semuanya keluar dan berteriak: "Puji Tuhan". Kami merangkul satu dengan yang lain dan memuji Tuhan, lalu kami mulai berunding harus berbuat apa.

Akhirnya kami bertemu dengan beberapa teman yang rumahnya masih berdiri, biarpun atapnya sudah hilang. Hanya ada satu kamar yang setengah ada atapnya. Saya titip istri dan keluarga saya disitu, sebab saya harus bekerja.

Pada waktu kami berada di kamar yang kecil, dirumah kami dan segala angin itu sedang ribut diluar, saya berpikir dan mulai menginsyafi mungkin kami telah memegahkan diri atas rumah itu. Rumah itu baru dibangun pada bulan Juli \*74. Kami telah menghabiskan uang kami untuk membeli perkakas rumah, supaya kelihatan bagus. Saya kira ini pertama kalinya sepanjang umur saya dimana saya sungguh2 merasa bangga atas harta benda.

Didalam pengalaman saya sebagai orang Kristen, saya sering mengalami bahwa Tuhan harus memukul saya. Tetapi saya rasa kali ini merupakan pukulan yang paling Keras. Selanjutnya saya tidak mempersoalkan segala barang2 yang telah hilang itu dan sama sekali tidak memikirkan perkara-perkara itu. Saya hanya berterima kasih kepada Tuhan bahwa Dia telah mengembalikan istri dan anak2 saya.

Pada hari itu, yaitu hari Natal, kami tidak mempunyai apa2, tetapi Tuhan telah baik dengan kami, sehingga sampai saat ini saya dapat datang disini. Tuhan memakai angin ribut ini untuk mengerjakan sesuatu di kota Darwin, sehingga sekarang (pada waktu itu kota tsb. terbuka untuk menerima Firman Tuhan (sejak saat itu) kota tsb. terbuka / haus akan Firman Tuhan.

Pada hari Minggu sebelum saya datang di Indonesia, Tuhan memberitahukan kepada saya pada waktu saya dan istri sedang berdoa ber-sama2. Tuhan memberitahukan dengan jelas kepada kami, bahwa kalau persekutuan kami (Carismatic Prayer Group)

sungguh mencari akan hadirat Tuhan dan memberi kesempatan bagi Dia untuk bekerja melalui kami (bukannya kami yang bekerja); dengan kata lain kita mencari Dia dan yakin bahwa segala karya penebusan itulah pekerjaan Tuhan. Kalau kita mau menginsyafi hal itu, maka Tuhan mau memakai persekutuan kami dan untuk membawa keselamatan di kota Darwin itu pada jangka waktu beberapa bulan saja.

Setelah saya datang disini (di Lawang, Red.-) -pada hari2 yang pertama, didalam persekutuan doa disini - salah satu dari saudara2 telah menubuatkan saya dan menetapkan didalam nubuatan itu yang persis sama dengan apa yang telah kami terima didalam doa bersama istri saya itu. "Segala sesuatu bekerja ber-sama2 mendatangkan kebajikan bagi orang yang mengasihi Tuhan".

Saya mau menekankan hal ini kepada saudara2, jangan sampai ada perkara2 jasmani didalam hidup saudara2 yang dapat menguasai atau mengikat sedikitpun. Segala sesuatu harus ditaruh didalam bank dan bank itulah Yesus, sebab angin ribut sekalipun tidak dapat mempengaruhi Yesus.

*Puji Tuhan !!*

\*\*\* Selanjutnya, biarlah kita mendoakan Sdr. Alan R. ini (yang sekarang telah kembali ke Australia) dan buat saudara2 seinan di kota tsb, agar Tuhan tetap mengadakan kebangunan Rohani, bahkan yang lebih lagi diantara mereka. Red.- \*\*\*



*Kesaksian dibawah ini telah disampaikan didalam suatu Persekutuan Doa di Sitarjo (Malang Selatan), pada bulan Juli 1974 y.l. dan disampaikan dalam bahasa Daerah, kemudian kami sarikan kedalam bahasa Indonesia. Kiranya dapat menjadi berkat buat pembaca sekalian.*

## kesaksian

Trima kasih sebelumnya karena saya diberi kesempatan untuk menyaksikan cinta kasih Tuhan yang dinyatakan dalam kehidupan saya.

Sebelum saya melanjutkan kesaksian ini, baiklah saya memperkenalkan diri, nama saya: Niti Tukimo, umur 45 tahun, alamat Sitarjo, Malang -selatan. Sebelum saya mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru-Selamat pribadi, saya boleh dikatakan sebagai seorang yang sudah rusak / jahat.

Dahulu saya dikuasai oleh setan sehingga melakukan perkara<sup>2</sup> yang jahat. Cita<sup>2</sup> dan keinginan saya ialah menjadi orang yang terkenal / termasyhur, tetapi bukan terkenal dalam hal melakukan kebaikan / kebenaran, malah justru sebaliknya. Saya berkenan dalam perbuatan<sup>2</sup>: perampokan, penodongan, dan kawin-cerai sebanyak 21 kali.

Untuk perkara ini, saya menyiapkan diri dengan belajar ilmu<sup>2</sup> / kuasa<sup>2</sup> gelap. Tempat<sup>2</sup> yang sudah saya kunjungi buat belajar atau "meguru" (bhs. Jawa), a.l.: Jakarta, Solo, Yogyakarta, Lombok, Bali (daerah Podang, Klungkung, Sriti). dll. Lamanya belajar 25 tahun dan hasilnya saya mempunyai banyak ilmu, misalnya: Ilmu Lembu-Sekilan, Pakedotan, Panglimunan, ilmu Braja-wesi, dll. (nama<sup>2</sup> ilmu tsb. diambil dalam bahasa Jawa- Red.)

Pokoknya banyak sekali, oleh karena ilmu2 tab. saya pergunakan . sebagai perlengkapan untuk merampok, menodong, menggarong dll. Kalau saya dikejar Polisi, saya dapat bersembunyi di balik daun yang kecil, sehingga mereka tidak dapat melihat saya. Saya dapat tidur di-atas pelepah pisang, tetapi semuanya ini sebenarnya hanya membawa kepada kebinasaan saja. Akhirnya saya di-tangkap Polisi, sehingga saya dihukum selama 811/2 tahun dan separoh dari hukuman itu harus saya jalani di P.Nusa Kambangan (Pulau buangan). Disinilah saya mulai menyadari / menginsyafi bahwa perbuatan2 saya itu tidak benar. Selesai saya dibebaskan dari hukuman tsb, saya pulang ke Sitarjo dan disinilah saya mulai bertemu dengan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru-Selamat.

Adapun cara Tuhan memanggil saya menjadi anakNya, adalah sbb.: Pada waktu itu di Sitarjo saya banyak menyembuhkan orang sakit dengan memakai ilmu2 dan banyak juga orang sakit yang disembuhkan oleh setan didalam diri saya. Tetapi lucunya, saya tidak dapat menyembuhkan istri saya sendiri yang sakit keras, sehingga rambutnya sampai habis. (ini adalah istri saya yang terakhir dan paling terakhir). Dukun2 tidak dapat menyembuhkan.

Pada suatu hari datanglah beberapa ibu yang percaya Tuhan Yesus dan memberitakan bahwa Tuhan Yesus dapat menyembuhkan istri saya, asal kami sekeluarga mau percaya kepada Tuhan Yesus. Sesudah itu mereka mulai mendoakan istri saya dan puji Tuhan, saat itu juga istri saya disembuhkan oleh Tuhan Yesus dengan cara yang ajaib sekali (ini terjadi pada pertengahan tahun 1974 y.l). Sekarang rambut istri saya sudah panjang lagi.

Oleh karena kebesaran kuasa Tuhan inilah, akhirnya saya mengambil keputusan untuk sungguh percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru-Selamat. Saya sungguh2 mau bertobat dan mau membuang jimat2 / ilmu2 dan akhirnyapun saya sungguh mendapatkan sejahtera, damai atau "ayem-tentrem" yang tidak ada taranya di dunia ini. Saya tidak mau merampok (melakukan perbuatan2 yang jahat) lagi. Sebab saya sekarang bukan lagi hamba si Iblis (hamba dosa), melainkan hamba Kebenaran didalam Yesus Kristus.

Dalam kesempatan ini biarlah saudara2 yang kekasih jikalau ada yang belum yakin akan kekuasaan Tuhan (keselamatan yang diberikan); sekarang ini marilah kita meninggalkan kehidupan yang lama yang didalam dosa, hawa nafsu dan untuk selanjutnya kita menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru-Selamat.

Tuhan Yesus memberkati saudara sekalian !!

### PENGUMUMAN

- @. Mengulangi pengumuman kami beberapa bulan yang lalu, kami mohon dengan hormat, bagi saudara2 yang menginginkan majalah2 edisi yang lama & traktat2, agar membubuhkan ongkos kirimnya sekali- (kalau masih memungkinkan).

Andaikata sungguh2 membutuhkan, tetapi tidak memungkinkan untuk memberikan ongkos kirimnya, tidak menjadi soal.

- @. M.A.M. menerima sumbangan naskah2, naik itu berupa pelajaran, kesaksian d.l.l. Kami akan mempertimbangkan dalam doa untuk pemuatannya. Naskah2 yang tidak di-muat tidak dikembalikan, kecuali dibubuhi perangko secukupnya. Tidak ada honorarium khusus untuk tiap2 naskah baik yang dimuat maupun tidak.

Apabila naskah2 tsb. merupakan terjemahan, harap dicantumkan sekali, diterjemahkan dari majalah apa & siapa pengarangnya, sebagai keterangan. Demikian juga bila naskah2 tsb. diambil dari maialah lain (bhs. Indonesia).

Siapa yang ingin mengirimkan?

# Keseimbangan

dalam

# ROH

Diantara banyak golongan, banyak yang mempunyai pendapat / pendirian yang ber-beda2 didalam pekerjaan Roh Kudus. Golongan yang satu lebih mementingkan karunia2 Roh dan golongan yang lain lebih mementingkan buah2 Roh atau kasih. Tetapi sebenarnya kedua2nya sangat penting untuk kita sekalian, sebab Tuhan memberikan perkara2 tsb. diatas supaya mendatangkan faedah antara satu dengan yang lainnya. Jadi biarlah didalam ke dua hal itu, yaitu buah2 dan karunia2 Roh itu boleh bekerja didalam kehidupan kita.

Buah2 Roh tanpa karunia2 Roh tidak akan dapat bertumbuh. Dan karunia2 Roh tanpa buah2 Roh, tidak akan dapat berjalan. (Hidup untuk seterusnya). Nah, baiklah kita akan selidiki ke dua hal tsb. diatas.

## **I. Buah-buah Roh.**

*"Tetapi buah Roh ialah: Kasih, sukacita, damai-sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, ke-setiaan, kelemah-lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal2 itu. Barang siapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa-nafsu dan keinginannya". (Gal. 5:22-24).*

*"Kasih itu sabar, kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersuka-cita karena ke-tidak-adilan tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu." (1 Kor. 13:4-7).*

Didalam hal ini kita tidak dapat mencoba untuk berbuah dengan sendirinya, sebab apa? Sebab ini adalah buah-buah Roh Kudus, bukan buah2an daripada kita.

Itulah sebabnya kita perlu banyak menyerah kepada Roh itu, sehingga dengart demikian Roh boleh bekerja dengan bebas dan Dia akan ber-buah2 didalam hidup kita.

Jika buah2 Roh tsb. nyata didalam hidup kita, maka kita akan hidup berkenan dihadapan Tuhan. Sebab kehidupan yang disertai dengan buah2 Roh ini merupakan dasar daripada pelayanan kita.

Mengapa saya berkata demikian? Jikalau saudara membaca didalam Gal. 5:22-24 tadi, maka saudara akan melihat bahwa buah2 Roh itu sebenarnya ialah Kasih dan didalam kasih ada: sekacita, damai sejahtera, ..... dst. Ingat apa yang dikatakan oleh Paulus didalam I Kor. 13:2: "Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aka memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna, ....."

Tanpa kasih segala perbuatan kita tidak berguna, dan disambung lagi dalam ayat berikutnya, bahwa karunia2 Roh itu akan hilang tetapi kasih itu tidak berkesudahan. Jadi hidup didalam hasih Allah itu merupakan kunci keselamatan kita.

Biarpun kita sudah melakukan perkara2 yang ajaib, misalnya: menyembuhkan orang, membangkitkan orang mati menginjil dalam kampanye2 kesembuhan Illahi dan lain sebagainya, tetapi jikalau hidup kita pribadi tidak benar (tak ada buah2 Roh), maka hal ini tidak dapat menjamin keselamatan pribadi kita.

Dengan kata lain, kehidupan kita yang ber-buah2 didalam Roh (berkenan dihadapan Tuhan) atau keselamatan kita tidak dapat diukur dengan keberhasilan pelayanan kita. Didalam Firman Tuhan (Mat. 7:21-22), dikatakan: "Tuhan saya pernah menyembuhkan orang, saya pernah memegang sidang, saya membangkitkan orang mati, saya pernah berbuat ini dan itu, dst. Ingat! Jika hidup kita tidak benar atau tidak ada buah2 Roh, maka Tuhan akan berkata:

"Aku tidak kenal engkau, undurlah engkau dari hadapanku, karena engkau melakukan yang jahat.

Jikalau kita tidak hidup dengan buah2 Roh, maka jelas sekali kita akan hidup didalam hawa nafsu, sekalipun kita masih melayani pekerjaan Tuhan.

Perbuatan hawa nafsu itu telah nyata, yaitu: "Percabulan, kecemaran hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan perselisihan iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan! sebagainya" Didalam Firman Tuhan ini dikatakan dengan jelas dan tegas sekali bahwa orang yang mengamalkan hal2 tersebut tidak akan mendapat bahagian didalam kerajaan Allah.

Pada akhir2 ini terlihat masih banyak sekali pelayan2 Tuhan yang katanya dipakai / diurapi oleh Tuhan dalam pelayanannya dalam kampanye2 kesembuhan Illahi, tetapi masih suka ber-gigit2an, memecah belah, mementingkan diri sendiri, berzirtah dll. Bagaimana dengan pelayan2 semacam ini? Doakanlah mereka! Marilah dan nyatakanlah kehidupan didalam Roh Kudus ini dengan pernyataan buah2 Roh, sehingga kita tidak hanya menjadi teladan yang jelek dalam melayani orang lain, tetapi menjadi teladan yang menyatakan kehidupan yang penuh dengan buah2 Roh Allah.

Itu sebabnya Paulus berkata kepada Timotius: "Awasilah / ingatlah akan pengajaranmu. Bertekunlah didalam hal ini, karena didalam mengerjakan ini engkau akan selamat, baik dirimu sendiri, baik orang yang mendengar engkau. (1 Tim. 4:16).

Banyak orang mengajarkan tentang kasih Kristus, tetapi didalam hati membenci saudaranya. Definisi kasih sudah berubah artinya. Kasih, menjadi anti saudara, anti hamba Tuhan A dan B, anti gereja A dan B, dst. Bagaimana kita bisa mendapat bahagian didalam kerajaan Allah, jika hal2 tsb. diatas yang menjadi definisi kasih didalam diri kita? Jikalau saudara mengatakan kepada orang lain: "Jangan kamu mencuri, jangan kamu menipu atau berzinah dll. pada-hal saudara masih ... melakukan / hidup dalam hal2 tsb, bagaimana hal ini bisa diterima oleh orang lain?

Itulah sebabnya Paulus berkata: "Ingatlah akan pengajaranmu. Dengan kata lain, supaya kita mawas diri / introspeksi, supaya tidak hanya menempelak, menunjukkan dosa / kesalahan orang lain saja; tetapi juga diri kita sendiri.

Introspeksi bukan berarti mencari kelemahan<sup>2</sup> yang diluar (orang lain), tetapi yang didalam diri kita sendiri. Dengan demikian orang tidak dapat menemukan kesalahan kita. Biarlah kita dianggap salah, oleh sebab kita melakukan kebenaran Tuhan. Tetapi janganlah kita disalahkan atau difitnah, oleh sebab memang kita berbuat salah. Kalau memang karena salah, biarlah kita cepat bertobat, agar kesalahan tsb. dapat diperbaiki. Dan kalau memang bukan karena kesalahan kita, biarlah kita terima dengan rendah hati, Karena berbahagialah orang yang dicela oleh sebab kebenaran Kristus. (1 Pet. 4:14).

Didalam 1 Kor. 9:27, Paulus berkata: "..... Melainkan aku menyiksa tubuhku, dan aku memperhambakan dia, supaya jangan aku yang sudah mengajar orang lain itu sendiri akan terbuang". Kalau kita mau mematikan / meyalibkan kemauan tubuh ini, maka buah<sup>2</sup> Roh itu akan nyata dalam hidup kita, karena kehendak Roh itu bertentangan dengan kehendak tubuh (daging).

Biarlah kita mulai memperhatikan serta memperbaiki kehidupan pribadi kita dihadapan Tuhan sebab sekali lagi saya katakan, bahwa Keberhasilan didalam pelayanan kita, bukan merupakan jaminan yang mutlak bagi keselamatan jiwa kita.

Dengan kehidupan pribadi saudara yang berkenan dihadapannya, maka saudara akan menjadi saksi (suratan) Kristus yang lebih berhasil lagi. Dengan, keadaan ini, pelayanan kita menjadi seimbang dengan kehidupan pribadi kita.

## **II. Karunia / karunia Roh. (1 Kor. 12:4-11).**

Karunia<sup>2</sup> Roh merupakan perlengkapan yang mutlak untuk pelayanan setiap orang Kristen. Didalam ayat<sup>2</sup> diatas ada sembilan karunia yang didaftarkan oleh Paulus. Nah, didalam sembilan karunia tsb, Dia akan bekerja sebagaimana mestinya, menurut kehendak Roh yang satu itu.

Misalnya menghadapi orang sakit, sudah tentu memerlukan karunia kesembuhan. Menghadapi bahaya<sup>2</sup>, misalnya angin topan, dengan arus sungai yang deras, yaitu dengan karunia mujizat, dst.

Jadi sebenarnya Tuhan sudah memberi perlengkapan<sup>2</sup> yang secukupnya bagi umatNya yang mau melayani pekerjaanNya. Maka dari itu, janganlah saudara berkata: "Lebih baik sekarang saya mulai hidup suci dulu, harus pandai dulu, atau saya belum berlayak, dan yang penting sekarang belajar kasih dulu. Dikatakan bahwa kasih itu tidak berkesudahan, dst. (1 Kor. 13:8). Jikalau saudara<sup>2</sup> memakai alasan tsb. untuk tidak melayani pekerjaan Tuhan (menyatakan karunia<sup>2</sup> Roh) kepada orang lain, maka Tuhan akan berkata kepada saudara<sup>2</sup>: "Barangsiapa yang menerima banyak, dia akan dituntut terlebih banyak. (Luk. 12:48).

Tidak cukup kita hanya memperhatikan kehidupan pribadi kita sendiri saja dan tidak mau melayani orang lain. Kalau saudara berkata: "Sekarang yang penting ialah kasih, tetapi saudara tidak mau melayani orang lain, bagaimana saudara dapat menyatakan kasih itu, jika tanpa perbuatan?

Suatu contoh, misalnya: Saudara mempunyai seorang teman atau tetangga yang sedang sakit, cukupkah saudara mengatakan: "Saya mengasihi saudara", tetapi tinggal diam dan tidak mau menolong / mendoakan, supaya sembuh. Langkah yang perlu kita lakukan kepada teman / tetangga itu ialah: datang kepadanya dan nyatakan kasih itu dengan salah satu diantara karunia Roh itu, yaitu karunia kesembuhan. Dengan jalan ini maka kasihmu akan nyata dan orang tsb. akan sembuh. Inilah kasih yang benar. Jadi, ke-dua<sup>2</sup>nya sangat perlu. Oleh sebab itu buah<sup>2</sup> Roh dan karunia<sup>2</sup> Roh itu perlu berjalan seimbang.

Kita tidak boleh berkata: "Yang penting saya hidup benar, tidak hidup seperti orang lain yang lebih jelek daripada saya".

Biar saja orang lain binasa dengan dosanya atau biar saja dosanya di tanggung sendiri. Tetapi ingat, Tuhan pernah berkata kepada nabi Yehezkiel: "Jikalau engkau tidak menasehatkan (melayani, menyatakan kasih) kepada orang fasik atau kepada orang benar yang telah undur itu, maka jika mereka mati didalam dosanya, darahnya akan Ku tuntutan daripadamu. (Yehez. 3:18-21).

Nah, baikkah jikalau diri kita selamat, tetapi saudara kita binasa ?

Paulus pernah berkata bahwa dia terhutang tidak hanya kepada orang Yunani saja, tetapi kepada orang yang bukan Yunani, dst. .... (Rum. 1:14). Kehidupan kita yang benar didalam Kristus itu tidak boleh kita miliki sendiri. Buah2 Roh yang ada didalam diri kita tidak boleh dimiliki sendiri, tetapi salurkanlah kepada orang lain, agar mereka juga diselamatkan. Nyatakanlah segala perkara itu dengan pernyataan2 karunia Roh, niscaya kita tidak akan seperti orang yang meninju angin.

Karunia Hikmat, Marifat. dll akan dinyatakan kepada kita, jika kita menyerahkan segala pelayanan kita dibawah pimpinan Roh Kudus.

Tuhan kehendaki, supaya pelayanan kita tidak hanya seperti orang jual jamu saja, tetapi sungguh2 ada pernyataan-pernyataan kuasa Allah melalui karunia2 RohNya.

Jadi, jelas sekali bahwa hidup benar dan dipenuhi dengan buah2 Roh saja belum cukup. Tuhan kehendaki supaya buah2 Roh atau hidup benar (berkenan dihadapan Tuhan) dan disertai pernyataan / karunia Roh. Atau dengan kata lain, harus ada keseimbangan diantara "buah2 Roh" dan "karunia2" Roh.

*oleh: Kornelius. D.S.*

## **TUGAS ROH KUDUS**

Roh Kudus dicurahkan diantara umat Tuhan sebagai wakil daripada Tuhan Yesus, dan Roh itu akan melakukan banyak hal didalam hidup kita.

Tugas 2 Roh Kudus a.l:

- 1.a. Menghiburkan) Segala sesuatu (Yoh. 14:26:
- 1.b. Mengajar ) 1 Yoh. 2:27)
2. Menyaksikan dari hal Tuhan Yesus (Yoh. 15:26-27).
3. Menerangkan / menginsyafkan dari hal dosa, tebenaran dan penghakiman (Yoh. 16:9-10).
4. Membawa kepada segala kebenaran (Yoh. 16:13; Rum. 8:18).
5. Memberi Kuasa (Kis.Ras. 1:8).
6. Memerdekakan dari hukum dosa dan maut (Rum 8:2).
7. Menghidupkan (Rum 8:11).
8. Menolong dalam kelemahan.
9. Berdoa untuk kita dengan keluh kesah yang tidak terucapkan. (Rum. 8:26).
10. Menyatakan sejahtera / sukacita. (Rum. 14:17).
11. Mengeluarkan buah2. (Gal. 5:22,23).
12. Memberi karunia2 / pernyataan. (1 Kor. 12:7-11).
13. Mempersatukan (1 Kor. 12:13).
14. Menyelidik segala sesuatu, bahkan hal2 yang tersembunyi. (1 Kor. 2:10).
15. Memberi; a.Keberanian; b. Memerintahakan diri; c. Kasih. (Kis.Ras. 4:31; 2 Tim. 1:7)
16. Membawa kepada kesucian. (2 Tes. 2:13).
17. Memberi jaminan/voorschot. (2 Kor. 3:5; Eps.1:13, 14; 2 Kor. 1:22).
18. Memberi perlengkapan senjata / pedang Roh (Eps. 6:17).
19. Kelahiran Baru (Yah. 3:5).

Tahukah anda bahwa Allah Sapa kita didalam Yesus Kristus itu sungguh2 memperhatikan anda dan sangat mengasihi anda?

Apakah anda sekalian sudah mengalami segala apa yang dilakukan oleh Yesus melalui RohNya? Jikalau Tuhan Yesus pernah berkata, bahwa: "Aku tidak akan meminggalkan kamu piatu". Hal ini sungguh digenapi didalam hidup kita.

Jika anda mengerti fungsi / tugas Roh Kudus didalam anda, maka anda akan mengetahui bahwa benar2 Allah kita Yesus Kristus itu tidak meninggalkan anda. Tuhan sudah melengkapi kita sekalian dengan se-lengkap2nya.

Inilah perlengkapan untuk kehidupan dan pelayanan anda. Tidak mungkin seseorang dapat melanjutkan kehidupan dalam Tuhan atau pelayanannya tanpa perlengkapan2 dari Roh ini.

Marilah, serahkan segala langkah hidupmu kepada pimpinan Roh Nya dan berjalanlah senantiasa didalam Roh, niscaya kehendak tabiat duniawi tidak akan kamu genapkan.

*"Maksudku ialah hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging- karena keduanya bertentangan, sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki". (Gal. 5:16,17).*

*oleh: Kornelius. D.S.*

- @ PERGUMULAN AKAN DIAKHIRI DENGAN KEMENANGAN. TETAPI KEMENANGAN TIDAK BOLEH DIAKHIRI DENGAN KEHANCURAN.
- @ TANGGUNG JAWAB ATAU BEBAN ITU BUKAN MERUPAKAN SUATU PANGKAT ATAU KEDUDUKAN, TETAPI MERUPAKAN SESUATU PENYERAHAN HIDUP SERTA PENGORBANAN YANG TOTAL KEPADA KHALIK MAHA AGUNG.

**dari hal. 4 .....**

*Ia nama, supaya dalam Nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada diatas bumi dan yang ada dibawah bumi, dim segala lidah mengaku :Yesus Kristus adalah Tuhan bagi kemuliaan Allah, Bapa!"*

*(Pil. 2:8-11).*

- @. *Menyangkal diri. Menyangkal diri untuk tidak makan atau minum, semua orang bisa melakukan. Tetapi jika anda menyangkali diri untuk kehilangan hak2 dalam kehidupan anda, maka inilah yang diminta oleh Tuhan.*

*"Sebab barangsiapa memeliharaakan nyawa akan kehilangan nyawa, tetapi barangsiapa yang tidak menyayangi nyawanaya, ia akan mendapatkan nyawa". (Mat. 10:39).*

- @. *Kasih. Untuk menyatakan kasih dengan pengharapan untuk dikasihi kembali dan menerima balasan daripada kasih itu, ..... inilah cara orang duniawi.*

*Tetapi mengasihi dengan segenap hati, lalu dibalas dengan kejahatan, maki, fitnahan, inilah teladan Kasih Kristus yang perlu kita lakukan. "Karena demikianlah Allah mengasihi isi dunia ini, sehingga dikaruniakanNya AnakNya yang Tunggal ....." "*  
*(Yoh. 3:16).*

*oleh: Kornelius D.S.*

A P I M E N Y A L A

Diterbitkan tiap bulan oleh :

*Yayasan Peababakan Injil*

" JALAN SUCI "

P.O.Box 7 - LAWANG, JATIM.

S.I.T. DEPPEN, REP. INDONESIA.

No.050/Khs/Dit.PP/II.1a/74.

S.I.C. LAKSUS JATIM.

No.Kep.27/1C/KAMDA/3/1975.

S.I.T.No.Pol/B/PKN/IV/1974.

Malang. 9/4/1974. KO. RES.

Kepolisian 102.

Majalah Keristen untuk :

\*Kalangan sendiri.

\*\*Kebangunan Rohani.

\*\*\*Segala Afliran Gereja.

\*\*\*\*Disebarakan dengan cuma2

( Gratis. )

Penangg. Jawab: Kornelius D.S.

Mk. Pen. Jawab: C.P.Priyanto.

## PERANGKO BERLANGGANAN

Kantor Pos Besar Malang

S.I. No.7406/D3 - 5/12/74.

\*\*\*\*\* Kepada Yth, \*\*\*\*\*

NO. 60.

Mr. Clarence Griffin

31 Sineley St.

Greenville, St., 29601

U. S. A.

\*\*\*\*\*